

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah. Pendekatan kualitatif bekerja dengan cara peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian lebih menekankan makna dalam penelitian pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 15).

Metode penelitian kualitatif memiliki objek penelitian yang alamiah atau natural (Afifuddin dan Saebani, 2009, hlm. 57). Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah adalah penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2007, hlm. 5). Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelesetan dalam abreviasi nama kampus di Indonesia yang dipublikasikan di media sosial Twitter dan forum diskusi *online* Kaskus dalam penelitian ini. Kemudian peneliti mencatat pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia untuk dapat mempermudah dalam melakukan analisis data. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif akan dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian dengan interpretasi yang tepat secara sistematis dan faktual. Peneliti akan mendeskripsikan masalah yang ada, yaitu pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia yang dipublikasikan di Twitter dan Kaskus. Teori semiotika adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori semiotika yang digunakan merujuk kepada teori semiotika Roland Barthes yang mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Dengan metode penelitian ini, data yang dihasilkan oleh peneliti berupa pelesetan

abreviasi nama kampus di Indonesia. Peneliti menafsirkan data dengan akurat, faktual, dan apa adanya.

## **B. Pengumpulan Data**

Pada subbab ini memaparkan empat hal mengenai data, sumber data, instrumen penelitian, dan tahapan-tahapan pengumpulan data.

### **1. Data**

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek (Situmorang, 2010, hlm. 1). Data dalam penelitian ini adalah pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Data pelesetan abreviasi nama kampus memiliki makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitosnya masing-masing. Data dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Setelah itu, data dianalisis menggunakan fungsi kultural pelesetan menurut Sibarani.

### **2. Sumber Data**

Data penelitian ini bersumber dari penggunaan pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia yang berasal dari media sosial Twitter dan forum diskusi *online* Kaskus. Penggunaan pelesetan itu terjadi secara alami dari interaksi sosial berupa komunikasi yang dilakukan dalam aktivitas harian. Komunikasi yang digunakan sebagai sumber data adalah komunikasi yang terjadi dalam media sosial. Data penelitian telah peneliti kumpulkan melalui sumber data dalam jangka waktu 9 bulan, yaitu bulan Desember 2020 s.d. Agustus 2021. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti terus mengamati dan mencatat penggunaan pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia yang terjadi dalam media sosial.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri karena data yang digunakan sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan (Afifuddin dan Saebani, 2009, hlm. 131). Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Moleong (2007) bahwa peran peneliti dalam penelitian

kualitatif adalah sebagai instrumen penelitian mulai dari perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen kunci, instrumen pendukung juga dibutuhkan dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu analisis data. Adapun kartu analisis data yang menjadi instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Kartu Analisis Data Penanda Denotasi, Petanda Konotasi, dan Mitos Pelesetan Abreviasi Nama Kampus di Indonesia**

No. Data:
Data:
Kepanjangan:
Pelesetan:
Analisis:

Tabel di atas akan digunakan untuk menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos dari pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia.

**Tabel 3. 2 Fungsi Pelesetan Abreviasi Nama Kampus di Indonesia**

No.	Data	Pelesetan	Fungsi Pelesetan

Tabel di atas akan digunakan untuk menganalisis fungsi dari pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia.

#### **4. Tahapan-tahapan Pengumpulan Data**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Pertama, peneliti mencari data yaitu pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia melalui fasilitas kolom pencarian di Twitter dan Kaskus. Kedua, peneliti melakukan proses menyimpan data dalam bentuk tangkapan layar atau

Erlina Handayani, 2021

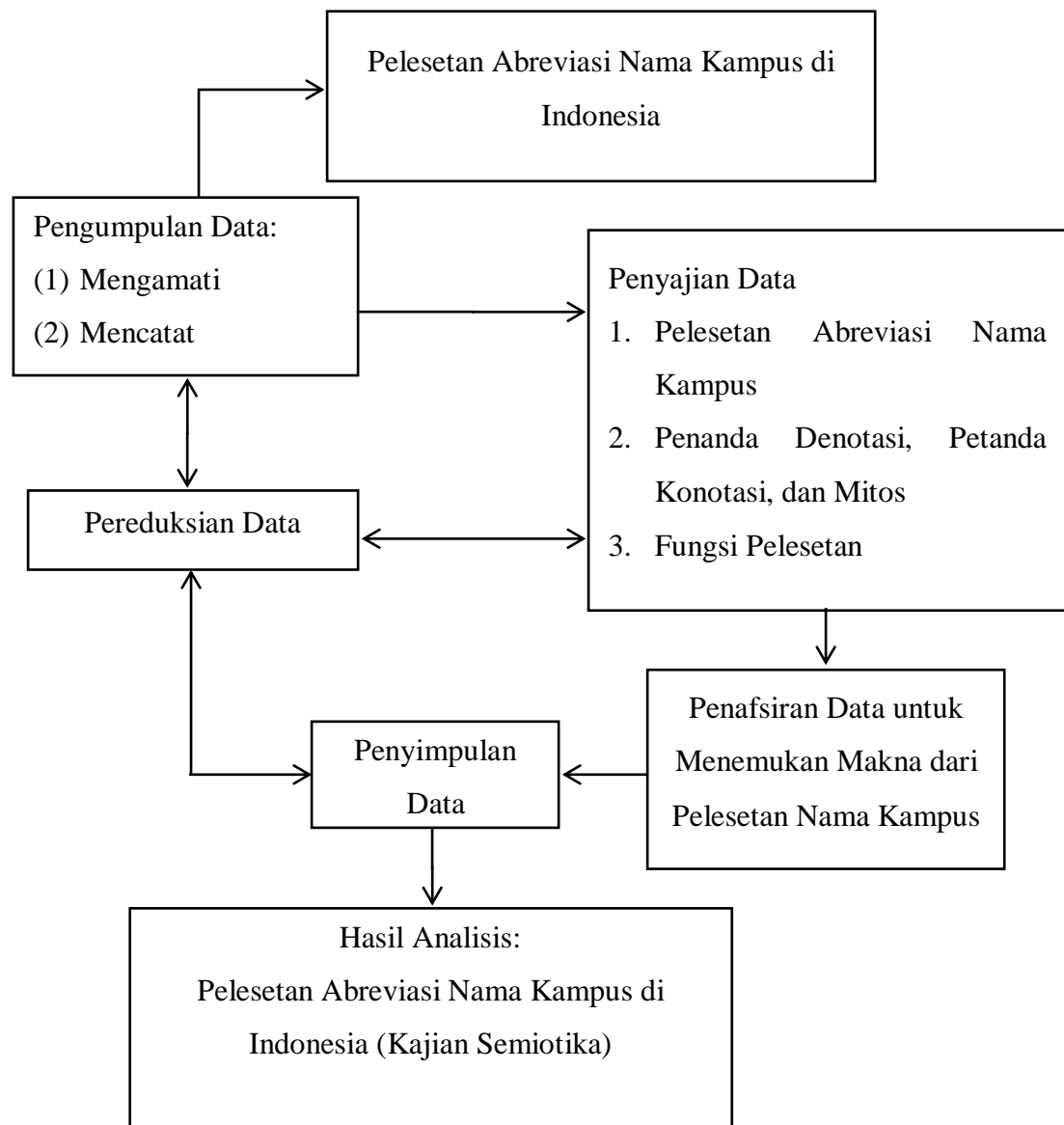
*PELESETAN ABREVIASI NAMA KAMPUS DI INDONESIA*

*(Kajian Semiotika)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*screenshot* dan proses salin tempel data yaitu pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia dari halaman Twitter dan Kaskus ke dalam satu folder penyimpanan di laptop. Setelah mendapatkan data dari Twitter dan Kaskus, peneliti melanjutkan dengan studi literatur, yaitu teknik catat berupa pencatatan data. Ketiga, mereduksi data, yaitu memisahkan pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Untuk memperjelas pemaparan di atas, peneliti membuat desain berupa bagan alur penelitian yang diadaptasi dari model (Miles dan Huberman, 1984). Berikut ini merupakan bagan alur penelitian tersebut.



Bagan 3.1 Alur Penelitian

### C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik kualitatif. Setelah semua data dikumpulkan, ada beberapa tahap yang dilakukan dalam analisis data. Tahap tersebut adalah menganalisis data dan menyajikan data. Pertama, data dianalisis berdasarkan teori semiotika Roland Barthes. Masing-masing data pelesetan dianalisis untuk mengetahui *signifiant* (penanda) denotasi, *signifie* (petanda) konotasi, dan makna mitos yang terkandung dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Makna mitos yang dihasilkan didukung

dengan fakta-fakta dan informasi-informasi berdasarkan berita yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber.

Setelah data dianalisis, makna dari masing-masing pelesetan tersebut dapat terlihat. Makna pelesetan berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dihasilkan dari masing-masing data berbeda. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan selanjutnya adalah menganalisis fungsi pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia berdasarkan fungsi kultural bahasa pelesetan menurut Sibarani (2003), yaitu bahasa pelesetan sebagai sindiran atau celaan secara tidak langsung kepada situasi atau orang tertentu dan bahasa pelesetan sebagai humor atau hiburan komunikasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel data dan deskripsi. Setelah itu, dapat diketahui data pelesetan abreviasi nama kampus mana yang memiliki fungsi pelesetan sindiran dan data pelesetan abreviasi nama kampus mana yang memiliki fungsi pelesetan humor.

Kedua, penyajian data dilakukan setelah analisis data telah selesai dilakukan. Penyajian data adalah pemaparan data yang telah dianalisis. Penyajian data ini memaparkan mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia dan fungsi pelesetan yang terdapat dalam pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia. Setelah semua tahap analisis data telah dilakukan, penelitian dilanjutkan ke tahap akhir yaitu kesimpulan. Hasil analisis yang telah dilakukan, dibuat kesimpulan untuk menjawab masalah pokok dari penelitian ini.

#### **D. Isu Etik**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari media sosial Twitter dan forum diskusi *online* Kaskus. Kedua sumber tersebut merupakan sumber terbuka (*open source*) yang dapat diakses secara publik sehingga tidak menyalahi kebijakan privasi dari kedua sumber data tersebut. Penelitian ini bukan opini peneliti karena data dianalisis berdasarkan informasi dan berita yang peneliti kumpulkan dari berbagai sumber dan merujuk kepada teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga tidak bermaksud mendiskreditkan kampus yang dijadikan rujukan data. Data bahasa pelesetan abreviasi nama kampus di Indonesia terlampir dalam halaman lampiran.